BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

AIA *Financial* merupakan suatu organisasi asuransi jiwa terkemuka di Asia yang memiliki pengalaman unik dalam melayani nasabah di wilayah dunia paling dinamis selama 90 tahun. AIA Group menyediakan produk dan jasa seperti asuransi jiwa, dana pensiun, asuransi kecelakaan dan kesehatan, serta layanan *wealth* management bagi nasabah dan pelaku usaha dengan 20 juta nasabah.

Dalam mencapai titik puncak keuntungan yang diinginkan, sebagai perusahaan besar AIA *Financial* sangat menyadari kebutuhan akan sistem informasi dalam proses bisnis perusahaan, mengendalikan dan memastikan bahwa sistem informasi sudah sesuai dengan tujuan bisnis organisasi dan memelihara nilai dan pelayanan untuk customer/nasabah sehingga menjaga agar sistem tersebut dapat diandalkan dan dapat dipercaya untuk meningkatkan kinerja bisnis perusahaan.

Menyadari pentingnya sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan bisnis AIA *Financial* maka dilakukan pemodelan sistem informasi, dimana melalui pemodelan ini akan dapat diperoleh pemahaman mengenai suatu organisasi. Sehingga, dapat dilakukan penilaian terhadap misi, tujuan, strategi bisnis serta apa yang dihasilkan oleh organisasi tersebut. Maka, digunakan TOGAF sebagai cara untuk mengorganisasi bisnis proses sehingga organisasi dapat memandang kondisi saat ini, visi masa depan dan masa transisinya. TOGAF sebagai metode terinci dan serangkaian alat pendukung untuk mengembangkan suatu arsitektur informasi.

II.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana memodelkan Sistem Informasi pada AIA *Financial* dengan menggunakan *TOGAF*.

Untuk menganalisis kebutuhan sistem informasi pada AIA *Financial*, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- 1. Apa manfaat dari pemodelan Sistem Informasi Pembayaran Komisi Agen tersebut bagi AIA *Financial*?
- 2. Bagaimana cara melakukan pemodelan Sistem Informasi pembayaran Komisi Agen pada AIA *Financial*?
- 3. Bagaimana membantu pemodelan AIA *Financial* untuk memodelkan Sistem Informasi Pembayaran Komisi Agen dengan lebih rinci sehingga semua aspek organisasi dapat terpenuhi?
- 4. Bagaimana TOGAF framework itu dapat membantu perbaikan Sistem Informasi Pembayaran Komisi Agen pada AIA *Financial* dimasa yang akan datang?

I.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dilakukannya pemodelan TOGAF Framework dalam tugas akhir ini adalah memberikan pemahaman dan ilmu untuk

- Memodelkan Sistem Informasi pada masa sekarang dalam membantu perusahaan untuk memodelkan Sistem Informasi yang akan diterapkan saat ini agar dapat memberikan rekomendasi yang akan digunakan saat yang akan datang.
- 2. Memodelkan Sistem Informasi pada AIA menggunakan salah satu framework yaitu TOGAF Framework.

- Menangani aktivitas bisnis AIA Financial secara rinci dengan menggunakan Framework yaitu dengan TOGAF ADM yang selanjutnya dijabarkan dari phase A-H.
- 4. Dengan *Architecture* yang dimiliki TOGAF yaitu memodelkan secara lebih rinci sehingga dapat membantu perbaikan Sistem Informasi Pembayaran Komisi Agen yang ada di AIA.

I.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup sistem yang akan dirancang ini adalah sebagai berikut :

- Penggunaan TOGAF version 8.1 untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini dan bagaimana memodelkan sebuah organisasi untuk masa yang akan datang.
- Pemodelan pada sistem informasi dibatasi pada sistem informasi pembayaran komisi agen namun aktivitas global tetap digunakan sebagai pendukung untuk Phase berikutnya.
- Memodelkan kebutuhan arsitektur sistem informasi organisasi dengan fase – fase ADM (*The Architecture Model Development Method*) pada TOGAF.

1.5 Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang dituju mengenai mekanisme evaluasi improvement dan perbaikan yang berkesinambungan/kontinu pada organisasi.

b. Wawancara

Berkomunikasi langsung dengan pegawai organisasi yang diteliti untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

c. Studi literatur/kepustakaan

Melakukan pencarian bahan atau pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, bahan diambil dari beberapa buku, *e-book*, artikel, maupun internet. Hasil dari studi literatur tersebut kemudian dipraktekkan melalui studi kasus.

I.6 Sistematika Penyajian

Secara garis besar, laporan Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa bab dan dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang dasar atau kajian teori yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir

3. BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjabaran dari setiap fungsi yang dibuat terhadap sistem.

4. BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari hasil pembahasan babbab sebelumnya, serta saran sebagai tindak lanjut dari simpulan